

PKM Pemanfaatan Limbah Kurma Dan Buahnya Menjadi Minuman Kopi, Susu Kurma Pada UMK OEMAH KURMA “NAF” Di Kelurahan MedokanAyu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya

Endang Indartuti¹, Ayun Maduwinarti²

¹ Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus Surabaya, Indonesia
e-mail : Indartuti65@gmail.com

² Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus Surabaya, Indonesia
e-mail : ayunmaduwinarti@untag-sby.ac.id

Abstrak

Kegiatan PKM ini akan bekerja sama dengan mitra pengusaha kecil yang memanfaatkan limbah kurma berupa biji kurma yang dibuat kopi dan buah kurmanya diolah menjadi susu kurma. Biji kurma yang biasanya dibuang dan menjadi limbah, oleh Ibu Sulastri sebagai pemilik UMK Oemah Kurma “NAF” dimanfaatkan menjadi kopi kurma yang nikmat rasanya dan tidak berkafein. Disamping mengolah limbah biji kurma UMK Oemah Kurma “NAF” mengolah buah kurma menjadi berbagai olahan pangan antara lain minuman susu kurma, jus kurma, kue-kue berbahan kurma yang telah dipasarkan keseluruh wilayah Kota Surabaya. Usaha ini telah berjalan sejak tahun 2018, dengan rata-rata produksi 200-300 botol per bulan. UMK Oemah Kurma “NAF” belum mampu memenuhi permintaan dikarenakan : belum memiliki mesin penggiling kopi sendiri, kapasitas blender yang kecil, masih rendahnya pengetahuan Manajemen Usaha dan Pemasaran, dan jangkauan pemasaran yang masih dalam lingkup Kota Surabaya. Solusi yang ditawarkan Metode Pelaksanaan :

1. Pengadaan teknologi tepat guna.

2. Pelatihan Ketrampilan pemakaian alat serta Pelatihan Pembukuan Sederhana & Pendampingan.

3. Pembuatan Media Pemasaran : Brosur, Kartu Nama dan Banner.

4. Metode pelatihan dan pendampingan Learning By Doing, dan Metode Partisipatif.

Hasil kegiatan: Introdusir, mesin Gilingan Kopi dan blender membuat hasil produksi kopi dan susu kurma semakin meningkat, selain itu, dengan fasilitasi Brosur, Kartu Nama dan Banner yang dapat digunakan agar produknya dapat lebih dikenal masyarakat luas.

Kata Kunci : *Kurma, Biji Kurma, Pengolahan Limbah Kurma.*

Pendahuluan

Kopi biji kurma maupun susu kurma mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan, karena merupakan pangan bergizi, pangan sehat dan pangan fungsional. Kandungan zat besi yang terkandung pada buah kurma memiliki faedah untuk menghindari penyakit kurang darah. Sementara kalsium dari kurma berfungsi untuk memastikan pertumbuhan tulang dan gigi dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan kandungan gizinya, buah

kurma memungkinkan dibuat produk olahan seperti susu kurma, jus kurma, kue-kue berbahan kurma.

Biji kurma banyak mengandung antioksidan, karena mengandung senyawa fenolik, yang diduga dapat menurunkan radikal bebas. Biji kurma juga mengandung vitamin C, senyawa polifenol dan flavonoid dan tidak mengandung kafein. Menurut Yusuf Al-hajj Ahmad dalam buku Islamic Medicine membahas bahwa minuman kopi biji kurma tersebut bisa memberikan tenaga

untuk orang yang meminumnya. Selain itu bisa digunakan untuk bumbu campuran daging, dimana bisa membuat daging jadi lembut. Kopi biji kurma ini juga bisa dimanfaatkan untuk lulur dengan cara dicampurkan dengan minyak zaitun dan madu terlebih dahulu (Fauzie Pradita Abbas, 2015).

Sayangnya, biji kurma hanya dianggap sebagai limbah karena dianggap tidak berguna. Biji kurma bisa diolah menjadi kopi biji kurma yang bebas kafein sehingga aman dikonsumsi konsumen, maupun pembuatan kosmetik berupa lulur (scrub) dari biji kurma. Produk-produk olahan tersebut dapat dilakukan di tingkat industri rumah tangga karena proses pembuatannya mudah dan memerlukan peralatan yang umumnya ada di rumah tangga.

Namun tidak bagi Ibu Sulastri, kreatifitas dan jiwa kewirausahaannya yang gigih membuahkan ide untuk memanfaatkan limbah kurma menjadi minuman kopi yang berkhasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit antara lain penyakit diabetes, kesegaran tubuh, hipertensi dan lain-lain. Buah kurmanya tidak hanya dimakan begitu saja namun buah kurma diolah menjadi susu kurma. Usahanya ini diberi nama Oemah Kurma "NAF". Hasil produksinya berupa : kopi limbah kurma dan susu kurma. Alamat Jl. Medayu Selatan 17 Q10, Kecamatan Rungkut Surabaya.

Oleh karena itu, kegiatan PKM ini bekerja sama dengan Ibu Sulastri sebagai pemilik UMK Oemah Kurma "NAFF". Sebagai mitra pengusaha kecil, UMK Oemah Kurma "NAF" merupakan usaha skala rumah tangga, yang telah berkreasi memanfaatkan limbah dari kurma berupa biji kurma yang diabaikan, dibuang dan dianggap menjadi kopi kurma. Kopi biji kurma belum banyak dikenal di masyarakat seperti halnya kopi Robusta maupun Arabica. Pengolahan kopi biji kurma sama seperti pengolahan kopi pada umumnya yaitu dengan cara di sangrai sampai hitam kemudian digiling sampai dengan tingkat kelembutan tertentu.

Tanggapan positif masyarakat yang menyadaribahwa kopi daribiji kurma bermanfaatbagikesehatan, menjadikan permintaan akan kopi biji kurma ini semakin meningkat. Sementara ini Oemah Kurma "NAF" belum mampu memenuhi permintaan yang ada karena belum memiliki mesin penggiling kopi sendiri. Jikalau akan menggiling biji kurma maka digilingkan di tetangga yang kebetulan pengusaha kopi. Oleh karena itu untuk memenuhi permintaan yang meningkat signifikan maka diperlukan teknologi yang mempermudah dan mempercepat produksi kopi biji kurma antara lain adalah pengadaan alat penggiling kopi.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut adalah :

- a. Belum memiliki mesin penggiling kopi. Apabila mau menggiling kopi, Ibu Sulastri menggiling ke tetangga yang memiliki usaha produksi kopi. Hal ini yang menghambat perkembangan usaha kopi kurmanya.
- b. Belum memiliki blender yang memadai untuk produksi susu kurma. Selama ini blender yang dimiliki blender standar yang terbatas kapasitasnya.
- c. Masih sangat rendah pengetahuan tentang Manajemen Usaha dan Manajemen Pemasaran.
- d. Jangkauan pemasarannya terbatas karena tidak memiliki media Promosi, seperti Brosur, Banner dan kartu nama. Penggunaan Media Sosial juga masih terbatas.

Tujuan Kegiatan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Mitra, maka yang menjadi tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Mitra dengan cara diantaranya :

1. Pengadaan 1 buah mesin penggiling kopi, sehingga memudahkan mitra untuk menggiling kopi tidak harus menggilingkan ke tetangga atau ke pasar.

2. Pengadaan 1 buah blender. Dengan adanya blender akan memperlancar proses produksi susu kurma.
3. Untuk mengatasi kelemahan pengelolaan usaha, pengusul program PKM mengadakan Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Usaha, dan Pembukuan Sederhana.
4. Untuk meningkatkan pemasaran, pengusul program PKM membantu Proses Pemasaran dengan cara Pelatihan Teknik dan Strategi Pemasaran (pemanfaatan media sosial), Roll Bannerdankartu nama.

Metode

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi sertasolusi yang ditawarkan maka pengusul kegiatan PKM, menyampaikan beberapa metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra Oemah Kurma "NAF" melalui survey awal, wawancara dengan mitra, dan observasi kegiatan Oemah Kurma "NAF" untuk mengetahui permasalahan yang paling mendesak.

Berdasarkan hasil identifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi Oemah Kurma "NAF" Rungkut Kota Surabaya, selanjutnya di tentukan beberapa masalah yang krusial yang harus segera diatasi diantaranya :

1. Membutuhkan mesin penggiling kopi beserta perlengkapannya, Mesin Blender Besar, Pembukuan Sederhana, Pembuatan Media Pemasaran: Brosur, kartu nama, Banner serta pemanfaatan media sosial.

Metode pendekatan yang dilakukan adalah:

- a. Metode Learning By Doing. Dalam metode ini pemilik Naff dalam mengikuti pelatihan tidak harus

dengan meninggalkan pekerjaannya. Akan tetapi dalam proses pelatihan bisa dilaksanakan bersamaan dengan saat melakukan pekerjaannya. Dengan demikian diharapkan pelatihan yang diberikan dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik.

- b. Metode Partisipatif, yang diterapkan dalam proses pelatihan dan pendampingan ini dengan mengaktifkan keterlibatan UMK Oemah Kurma NAF limbah kurma dan buahnya secara langsung dalam aplikasinya.

Hasil dan Pembahasan

Tahap berikutnya segera dilakukan survey untuk pengadaan barang peralatan yang akan di introdusir kepada UMK Mitra sesuai dengan dibutuhkan oleh Mitra. Langkah selanjutnya membeli peralatan mesin sesuai kebutuhan, selanjutnya melakukan pelatihan dan pendampingan. Adapun dengan dana yang ada hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Rencana

- 1) Pengadaan 1 alat penggilingan kopi untuk mempercepat penggilingan biji kurma menjadi kopi.
- 2) Pengadaan 1 blender yang berkapasitas lebih besar dan lebih cepat untuk melumat kan kurma menjadi susu dan bahan olahan kue.
- 3) Melaksanakan kegiatan teknis pelatihan cara menggunakan alat penggiling kopi, pengelolaan usaha (teknik pemasaran dan pengembangan ekonomi) dan pembukuan sederhana.

Realisasi

- 1) Pengadaan 1 alat penggilingan kopi sudah diserahkan terimakan kepada UMK.



- 2) Pengadaan 1 blender diserahkan kepada UMK.



Serah terima alat dari tim pelaksana kepada Ibu Sulastris selaku pemilik UMK.



- 3) A. Pelatihan penggunaan alat Penggilingan.



- B. Pelatihan pengelolaan usaha serta pembukuan.



Berdasarkan penjelasan Bu Sulastris, dengan adanya wabah penyakit Covid-19 membawa berkah tersendiri bagi usahanya. Hal ini disebabkan karena untuk meningkatkan kekebalan tubuhnya banyak masyarakat membutuhkan untuk meminum kopi biji kurma dan susu kurma. Adanya realisasi alat yang telah diserahkan kepada Bu Sulastris dirasakan sangat bermanfaat bagi beliau, dikarenakan peningkatan permintaan kopi dan susu kurma tadi. Dapat dipenuhi oleh Bu Sulastris. Peningkatan produksi ini dapat dilihat dari penjualan susu kurma dari Bulan Juli dapat menghasilkan 280 botol, Bulan Agustus 420 botol dan bulan September 525 botol, semakin banyak limbah biji kurma maka akan berpengaruh terhadap jumlah produksi kopi biji kurma.

Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang ada pada UMK dan pembahasan serta rencana kegiatan selanjutnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Dana Hibah Perguruan Tinggi Untag Surabaya dirasakan sangat membantu Kelompok Usaha Kecil terutama bagi Ibu Sulastris sebagai Pemilik UMK OEMAH KURMA “NAF” Di Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya.
- 2) Bu Sulastris sangat antusias dalam mengikuti pelatihan yang diadakan.

- 3) Dengan adanya kegiatan ini UMK akan lebih bersemangat dalam melakukan usahanya.
- 4) Bagi Perguruan Tinggi, kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian Perguruan Tinggi kepada Masyarakat yang jelas nyata dapat membantu masyarakat, terutama UMK yang membutuhkan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada segenap penyelenggara Kegiatan PKM tidak terlepas dari peranan PerguruanTinggi, yang telah memberikan Dana Hibah Perguruan Tinggi Untag Surabaya yang dirasakan sangat membantu Kelompok Usaha Kecil terutama bagi Ibu Sulastri sebagai Pemilik UMK OEMAH KURMA “NAF” Di Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya.

Refrensi

Hall Inc., New Jersey, Kementerian KUKM, & BPS. 2004. *Pengkajian Dukungan Finansial dan NoFinansial dalam Pengembangan Sentra Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta.

Kotler, Philip. 2012. *Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation and Control*, 8th Edition, Prentic.